

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan bahasan penelitian tesis pada BAB IV, didapatkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang akan dipaparkan pada setiap sub-bab sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penerapan model *guided discovery learning* berbantuan *lectora inspire* terhadap keterampilan berpikir kritis pada topik gelombang cahaya dan profil *habits of mind* siswa SMA adalah sebagai berikut.

1. Kuantitas peningkatan berpikir kritis ditunjukkan oleh nilai *N-Gain* dari siswa pada setiap sub-topik. Pada kelas kontrol, kuantitas peningkatan yang terjadi pada sub topik Difraksi Gelombang Cahaya sebesar 0,31 dengan kategori sedang, sub-topik Interferensi Gelombang Cahaya sebesar 0,24 dengan kategori rendah, sub-topik Polarisasi Gelombang Cahaya sebesar 0,20 dengan kategori rendah. Pada kelas eksperimen, kuantitas perubahan yang terjadi pada sub-topik Difraksi Gelombang Cahaya sebesar 0,39 dengan kategori sedang, sub-topik Interferensi Gelombang Cahaya sebesar 0,37 dengan kategori sedang, dan sub-topik Polarisasi Gelombang Cahaya sebesar 0,33 dengan kategori sedang. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model GDL saja dan pembelajaran menggunakan media *Lectora Inspire* melalui model GDL sama-sama mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada topik gelombang cahaya.
2. Efektivitas media *Lectora Inspire* dalam mengubah keterampilan berpikir kritis siswa ke arah yang meningkat dilihat melalui nilai *t* yang didapatkan melalui *independent sample t-test*. Nilai *t* yang didapatkan adalah sebesar 2,494 dengan probabilitas 0,05 dan derajat kebebasan 59. Nilai ini memberikan kesimpulan hipotesis berupa pembelajaran media *lectora inspire* melalui model GDL memberikan dampak perubahan berpikir kritis meningkat daripada pembelajaran model GDL saja pada topik gelombang cahaya . Selain itu, hasil *effect size* menghasilkan nilai Cohen's *d* sebesar 0,8493. Dengan demikian,

dapat dikatakan bahwa media Lectora Inspire memiliki efektivitas yang sangat tinggi dalam mengubah berpikir kritis siswa menjadi meningkat pada topik gelombang cahaya.

3. *Habits of Mind* yang diungkap pada penelitian ini terdiri atas 12 aspek. Secara keseluruhan, siswa kelas eksperimen memiliki profil *habits of mind* positif sebesar 57,55% dan negatif sebesar 42,45%. Hasil ini menunjukkan siswa cenderung belum memiliki profil *habits of mind* yang baik untuk mendukung belajar siswa. Hasil wawancara menunjukkan siswa pada kelas eksperimen cenderung tidak terbiasa dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari di luar jam pelajaran. Sehingga model dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran memiliki andil dalam membentuk kebiasaan berpikir siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pembelajaran fisika menggunakan Lectora Inspire terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis pada gelombang cahaya dan pengungkapan profil *habits of mind* siswa SMA. Implikasi hasil temuan untuk pendidikan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran fisika bernama Lectora Inspire telah dikembangkan dan terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran gelombang cahaya.
2. Siswa menjadi lebih terampil menggunakan aplikasi *e-learning* dan simulasi virtual untuk keperluan pembelajaran fisika.
3. Model GDL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA tentang gelombang cahaya.
4. Media Lectora Inspire melalui model GDL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SMA tentang gelombang cahaya.
5. Gambaran profil *habits of mind* siswa SMA setelah mengikuti pembelajaran model GDL dengan Lectora Inspire dan tanpa Lectora Inspire telah terungkap.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian ke depannya. Rekomendasi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Pelaksana penelitian di lapangan, khususnya pendidik di kelas, hendaknya memperhatikan alokasi waktu ketika melakukan pembelajaran, sehingga setiap sintaks pembelajaran dapat dilaksanakan secara utuh sesuai dengan rencana. Apabila tidak memungkinkan dilakukan secara utuh, pembelajaran yang memungkinkan dilakukan mandiri oleh siswa dapat dialokasikan ke pekerjaan rumah.
2. Berdasarkan keadaan siswa perlu dilatihkan terkait literasi digital sebelum melaksanakan pembelajaran berbantuan media *e-learning* atau media digital sebelumnya atau panduan penggunaan media digital.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan *delay test* yang dilakukan beberapa bulan setelah *post-test* untuk melihat kestabilan pemahaman konsep siswa tentang gelombang cahaya.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap korelasi antara keterampilan berpikir kritis pada topik gelombang cahaya di setiap sub-topik dengan profil *habits of mind* siswa di setiap faktor.
5. Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kualitas media Lectora Inspire dengan cara memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih muncul.
6. Berdasarkan hasil proses perubahan keterampilan berpikir kritis dari setiap tingkat pemahaman, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang cocok berdasarkan tingkat keterampilan berpikir siswa pada saat *pre-test* (pembelajaran berdiferensiasi).